

ABSTRAK

PELAKSANAAN PEMBAGIAN HARTA WARIS PADA MASYARAKAT TIONGHOA DI KOTA BANDAR LAMPUNG (Studi Kasus Pada Pembagian Waris Keluarga ZZW di Kota Bandar Lampung)

Oleh

DEVI AFRIANTY

Masyarakat adat Tionghoa di Kota Bandar Lampung melakukan pembagian harta warisan secara hukum adat. Pembagian harta warisan dalam adat Tionghoa anak laki-laki lebih diutamakan dan kedudukan anak laki-laki dan anak perempuan berbeda, karena masyarakat Tionghoa menganut sistem kekerabatan patrilineal. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis terhadap pelaksanaan pembagian waris berdasarkan hukum adat Tionghoa dan penyelesaian perselisihan pembagian warisan hukum adat Tionghoa.

Penelitian ini adalah penelitian hukum deskriptif kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka dan wawancara terhadap beberapa tokoh adat Tionghoa dan keluarga bersangkutan yang melaksanakan pewarisan dengan menggunakan adat Tionghoa. Pengolahan data dilakukan dengan cara pemeriksaan data, rekonstruksi data, dan sistematisasi data. Analisis data menggunakan analisis kualitatif.

Hasil penelitian berdasarkan kasus yang terjadi pada keluarga ZZW menunjukkan bahwa pelaksanaan pembagian harta waris dengan menggunakan hukum adat Tionghoa dilakukan berdasarkan garis keturunan patrilineal, dimana kedudukan anak laki-laki lebih tinggi dari pada anak perempuan. Berkaitan dengan kasus yang terjadi, warisan hanya dibagikan kepada anak laki-laki, sehingga dua anak perempuan lainnya menuntut untuk keadilan pembagian warisan. Menurut para tokoh adat, penyelesaian sengketa dilakukan dengan cara musyawarah, tanpa harus menggunakan pengadilan, cukup dengan adanya mediator sebagai orang netral yang mampu menjadi penengah antara kedua belah pihak apabila terjadi perselisihan atau sengketa antara ahli waris.

Kata Kunci: Hukum Waris, Masyarakat, Tionghoa.

ABSTRACT***IMPLEMENTATION OF THE DISTRIBUTION OF INHERITANCE
IN CHINESE COMMUNITY IN BANDAR LAMPUNG CITY
(Case Study on ZZW Family Inheritance Distribution
in Bandar Lampung City)******By*****DEVI AFRIANTY**

Chinese indigenous people in Bandar Lampung City carry out the distribution of inheritance by customary law. The division of inheritance in Chinese customs sons are prioritized and the positions and daughters is different, because Chinese society adheres to a patrilineal kinship system. The purpose of this study is to analyze the implementation of the division of inheritance based on Chinese customary law and the settlement under Chinese customary law.

This research is a qualitative descriptive legal research. The data used are primary and secondary data. Data collection is done by literature study and interviews with several Chinese traditional leaders and related family who carry out inheritance using Chinese customs. Data processing is done by examining data, data reconstruction, and data systematization. Data analysis using qualitative analysis.

The results of the research based on the case that occurred in the ZZW family show that the implementation of the division of inheritance using Chinese customary law is carried out based on patrilineal lineage, where the position of sons is higher than daughters. In relation to the case that occurred, the inheritance was only distributed to the son, so the other two daughters demanded justice for the distribution of inheritance. According to traditional leaders, dispute resolution is carried out by way of deliberation, without having to use the court, simply by having a mediator as a neutral person who is able to mediate between the two parties in the event of a dispute or dispute between heirs.

Keywords: Inheritance Law, Society, Tionghoa.